

**TEKNOLOGI PENGOLAHAN TORAKUR (TOMAT RASA KURMA) SEBAGAI
ALTERNATIF PRODUK OLAHAN DI KECAMATAN CURUP UTARA
KABUPATEN REJANG LEBONG**

Neti Kesumawati^{1*}, Rita Feni², Rita Hayati³, Suryadi⁴, Yukiman Armadi⁵, Farida Ariyani⁶

Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3,4,5}

Universitas Hazairin Bengkulu⁶

kesumawatineti30@gmail.com¹

Received: 27-01-2025

Revised: 12-03-2025

Approved: 10-04-2025

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi Kelompok Wanita Tani Mawar di Desa Perbo, Kecamatan Curup Utara, melalui pelatihan pembuatan produk olahan torakur berbahan dasar tomat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan survei lokasi, analisis kebutuhan, penyusunan bahan pelatihan, penyuluhan, dan praktik langsung pembuatan torakur selama 7 hari. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan, sasaran, dan target, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengolah tomat menjadi produk bernilai jual tinggi. Meskipun menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan modal, pengetahuan awal, dan ketergantungan ekonomi pada suami, kegiatan ini mampu memberikan dampak positif dan membuka peluang pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Torakur, Pemberdayaan Wanita Tani, Olahan Tomat

PENDAHULUAN

Tomat merupakan tanaman herba semusim dari keluarga Solanaceae. Warna buah tomat dapat bervariasi dari kuning, oranye, hingga merah, tergantung pada pigmen dominan yang ada. Tomat adalah jenis buah buni; buah yang masih muda berwarna hijau dengan kulit yang keras, sementara saat matang, warnanya berubah menjadi merah muda, merah, atau kuning mengkilat dan menjadi lebih lembut. Diameter buah tomat berkisar antara 4 hingga 15 cm, dan rasanya bisa bervariasi dari asam hingga asam manis. Tomat mengandung berbagai vitamin dan senyawa seperti alkaloid solanin, asam malat, asam sitrat, adenine, serta vitamin B1, B2, B6, C, dan E, yang bermanfaat untuk mengatasi beberapa penyakit seperti sariawan, beri-beri, radang saraf, dan lain-lain. (Astuti *et al.*, 2022). Selain itu, buah banyak mengandung likopen yang berfungsi sebagai pencegah penyakit kanker. Astuti *et al.*, (2021), Likopen pada tomat termasuk kelompok karotenoid (beta-karoten) dan berfungsi sebagai antioksidan yang efektif dalam mengurangi risiko penyakit kanker dan diabetes melitus. Sedangkan Sari & Afnuhazi, (2021), menunjukkan bahwa likopen efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah dengan mengurangi resistensi terhadap hormon insulin, yang membantu meningkatkan toleransi sel terhadap glukosa. Oleh karena itu, menurut Susanti *et al.*, (2021), terapi jus tomat dapat digunakan dalam mengatasi penyakit diabetes melitus.

Besarnya manfaat tomat bagi kesehatan tubuh menyebabkan hasil pertanian yang satu ini banyak diburu oleh konsumen sehingga menjadikan komoditi yang satu ini bernilai ekonomi tinggi. Wales *et al.*, (2023), tomat dikenal sebagai salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi yang sangat penting. Karena itu, banyak petani,

termasuk yang berada di Desa Perbo, membudidayakannya untuk menunjang kebutuhan hidup sehari-hari. Desa Perbo, yang berada di Kecamatan Curup Utara, merupakan bagian dari Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Jarak Kecamatan Curup Utara dari ibu kota provinsi adalah 87 km dan diapit oleh Bukit Basah dan Bukit Kaba. Kondisi geografi 2 tersebut menyebabkan tanah di sekitarnya menjadi sangat subur. Kesuburan tanah di daerah ini merupakan sumberdaya alam yang berpotensi untuk usaha pertanian, seperti tanaman tomat. Pada tahun 2022, luas tanam tanaman tomat 2831 ha serta banyak produksi sebesar 255065 ton (BPS 2023). Sebenarnya tingginya produksi tomat di Desa Perbo dapat dijadikan peluang bisnis yang menguntungkan melalui pengolahan tomat menjadi produk olahan. Tetapi minimnya pengetahuan dan ketrampilan para petani menyebabkan mereka menjualnya dalam bentuk segar bentuk dengan harga yang murah. Di Desa Perbo yang membiarkan tomat membusuk dilahan pada waktu harga murah. Dari perhitungan petani, mereka akan lebih rugi, bila memanen karena biaya pemanenan lebih besar dari keuntungan. Seperti yang disampaikan Ruslimin et al, (2021), Banyak petani tomat mengeluhkan bahwa saat panen raya tiba, hasil tomat yang melimpah sering menyebabkan harga jualnya anjlok drastis. Akibatnya, ketika harga tomat terlalu rendah, petani memilih untuk tidak memanen karena biaya upah tenaga pemetik lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual tomat. Dalam keadaan tersebut, tomat yang telah matang dibiarkan jatuh ke tanah atau membusuk di pohon, sehingga tidak dapat dimanfaatkan.

Padahal produksi tomat yang berlimpah merupakan peluang besar untuk dikembangkan menjadi berbagai macam diversifikasi produk pangan, seperti tomat rasa kurma (Torakur). Nisa et al, (2022), tomat kering merupakan salah satu produk yang diolah dari buah tomat yang berbentuk seperti kurma, yang disingkat TORAKUR. Danil (2022), torakur (tomat beraroma kurma) adalah produk khas yang dibuat dari tomat dan memiliki rasa yang mirip dengan kurma. Pengolahan tomat menjadi torakur akan bermanfaat menambah nilai ekonomi dan memperpanjang daya simpan tomat hingga berbulan-bulan. Disamping itu, cita rasa torakur tidak kalah enaknessnya dengan rasa kurma yang berasal dari negara Saudi Arabia. Berdasarkan informasi anggota kelompok wanita tani Mawari yang ada di daerah tersebut bahwa pada saat panen melimpah harga tomat mengalami penurunan dari Rp.8.000,- per kilogram menjadi Rp.1.000 hingga Rp.2.000,- per kilogram.

Kondisi seperti ini sangat merugikan petani yang selama ini mengandalkan penjualan tomat dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dari kenyataan ini nampak bahwa keberadaan sumberdaya berlimpah di Desa Perbon Kecamatan Curup Utara tidak berkorelasi. Sebagai langkah tindak lanjut, diperlukan adanya edukasi dan pelatihan untuk memotivasi dan meningkatkan kreatifitas masyarakat petani terhadap pengembangan potensi hasil pertanian lokal sehingga akan terbuka peluang bisnis baru yang dapat mendorong perekonomian mereka. Selain itu, langkah ini juga dapat mengurangi tingkat kerugian pasca panen serta membantu menjaga kestabilan harga tomat saat diperdagangkan (Hasriani et al. 2023). Atas dasar inilah tim pengabdian kepada masyarakat menawarkan solusi melalui pelatihan pembuatan torakur (Tomat rasa kurma).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Perbo Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. Sosialisasi dan praktek pelatihan pembuatan produk olahan torakur dilaksanakan di salah satu rumah penduduk. Sedangkan waktu program kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 7 hari. Peserta pelatihan adalah kelompok wanita tani Mawar yang berdomisili di Desa Perbo Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong yang berjumlah \pm 30 orang. Tahapan pelaksanaan kegiatan kepada pengabdian ini adalah sebagai berikut. Survei lokasi bertujuan untuk menentukan tempat dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkonsultasi bersama Ketua Kelompok Wanita Tani Mawar. Menurut Sari (2022), survei lokasi terdiri dari:

- 1) Survei Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian
Pengabdi melakukan survei untuk menentukan lokasi yang tepat bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- 2) Analisis Kebutuhan Mitra
Pengabdi menganalisis dan merumuskan masalah yang sering muncul selama proses pembelajaran bahasa Inggris.
- 3) Penyusunan Bahan/Materi Kegiatan Pendampingan
Pengabdi juga mempersiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan selama kegiatan pendampingan.



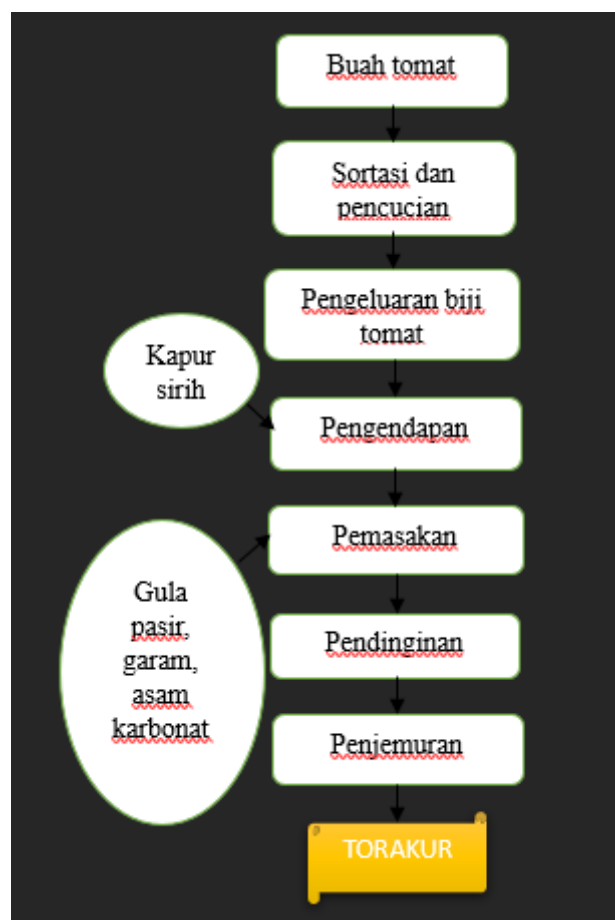
Gambar 1. Bahan torakur

Survei bahan baku dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk mengidentifikasi hasil pertanian yang paling melimpah di Desa Perbo, serta menilai apakah hasil tersebut telah dimanfaatkan secara maksimal. Metode penyuluhan sangat penting untuk menambah pengetahuan masyarakat, sehingga terjadi perubahan secara kognitif—yakni mengubah pola pikir terlebih dahulu agar proses kegiatan selanjutnya lebih mudah. Pada sesi penyuluhan disampaikan informasi mengenai tanaman hortikultura, karakteristik buah tomat, serta cara penanganan buah tomat pascapanen. Pelatihan Pembuatan Torakur, agar anggota Kelompok Wanita Tani lebih cepat memahami proses pembuatan torakur, maka dilakukan pelatihan secara langsung melalui praktik pembuatan torakur.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Bahan dan Alat Pembuatan Torakur

Bahan	Alat
Tomat 1 kg	Timbangan
Gula pasir 0,5 gr	Sendok kayu
Kapur sirih 1 sdt	Baskom
Garam	Wajan
Air 1 liter	Kompor gas
Asam karbonat	Talenan
	Pisau





Gambar 2. Proses pembuatan torakur

Setelah dilakukan evaluasi oleh tim pengabdian pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan sukses. Keberhasilan ini terlihat dari beberapa aspek penting. Pertama, tujuan kegiatan tercapai dengan baik. Selama pelaksanaan kegiatan, anggota Kelompok Wanita Tani Mawar menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh tim pengabdian. Mereka menyadari pentingnya pengolahan tomat menjadi produk torakur, terutama dalam memperpanjang umur simpan dan meningkatkan nilai jual hasil panen. Kedua, sasaran kegiatan juga berhasil dicapai. Meskipun tidak semua anggota kelompok wanita tani dapat hadir karena kesibukan bekerja di kebun, peserta yang hadir berperan sebagai informan kunci yang nantinya akan menyebarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh kepada anggota lainnya. Strategi ini menjamin penyebaran informasi dan manfaat kegiatan secara merata di dalam kelompok. Ketiga, target kegiatan tercapai melalui sosialisasi dan pelatihan pembuatan torakur. Hal ini terlihat dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok dalam mengolah tomat menjadi torakur. Selain itu, penyusunan laporan kegiatan juga dapat diselesaikan dan difinalisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya, menandakan manajemen waktu dan kegiatan berjalan dengan baik. Keempat, manfaat kegiatan pengabdian ini dirasakan secara nyata oleh anggota kelompok wanita tani. Kegiatan ini telah memberikan dampak signifikan dalam pemberdayaan mereka, khususnya dalam penerapan teknologi pengolahan produk pertanian. Hal ini terbukti dari kemampuan mereka dalam mengaplikasikan proses pembuatan torakur secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya mencapai tujuan, sasaran, dan target, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas sasaran.



Gambar 3. Peserta pelatihan

Selain itu, dari evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat diketahui faktor pendorong dan faktor penghambat dalam melaksanakan pengabdian masyarakat, sehubungan penyampaian informasi tentang teknologi pengolahan torakur, hal-hal yang menjadi faktor pendorong dalam kegiatan ini adalah :

- 1) Menariknya pengolahan torakur karena karena produk olahan tersebut baru dikenal masyarakat.
- 2) Anggota kelompok wanita tani Mawar mempunyai keinginan besar untuk mengetahui pengolahan torakur
- 3) Torakur merupakan produk olahan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan rasanya tidak kalah nikmat dengan korma dari Arab Saudi

Hal-hal faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah :

- 1) Anggota kelompok wanita tani Mawar mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang minim tentang pengolahan torakur 14
- 2) Anggota kelompok wanita tani Mawar tidak memiliki modal untuk mengolah tomat menjadi torakur sehingga mereka menjual tomat dalam keadaan segar
- 3) Ketergantungan anggota kelompok wanita tani Mawar pada suami dalam hal perekonomian masih sangat tinggi.

KESIMPULAN

Bahwa kegiatan ini mampu mencapai tujuan, sasaran, target, serta memberikan manfaat nyata berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengolah tomat menjadi produk bernilai ekonomis. Antusiasme tinggi dari peserta, daya tarik produk torakur yang masih baru, serta potensi ekonominya menjadi faktor pendorong keberhasilan kegiatan. Namun, kegiatan ini juga menghadapi beberapa kendala seperti minimnya pengetahuan awal, keterbatasan modal, dan ketergantungan ekonomi pada suami. Meskipun demikian, keberhasilan pelatihan ini membuka peluang pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal yang dapat terus dikembangkan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Mindy Eka, and Torajasa Achamar. 2022. "Pemanfaatan Buah Tomat Selain Sebagai Konsumsi Rumah Tangga Dalam Kehidupan Sehari-Hari." *Journal of Hulonthalo Service Society (JHSS)* 1(1):22-27.
- Astuti, Zenita Mulya, Dwi Ishartani, and Dimas Rahadian Aji Muhammad. 2021. "PENGGUNAAN PEMANIS RENDAH KALORI STEVIA PADA VELVA TOMAT (*Lycopersicum Esculentum* Mill)." *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian* 14(1):31. doi: 10.20961/jthp.v14i1.43696.
- BPS. 2023. *Kabupaten Rejang Lebong Dalam Angka*. Vol. 6.
- Danil, Mahyu. 2022. "Pengaruh Konsentrasi Gula Dan Lama Perendaman Terhadap Mutu Kurma Tomat Effect of Sugar Concentration and Soaking Time on Tomato Dates Quality." *AGRILAND Jurnal Ilmu Pertanian* 10(1):52-56.
- Hasriani, Sitti Arwati, Rahma Yuniartie Asih, and Muh Arief Alamsyah. 2023. "Introduksi Teknologi Pasca Panen Dan Pemasaran Pada Kelompok Tani Penghasil Buah Tomat Di Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa." *Madaniya* 4(3):871-81.
- Nisa, Avita Khoirun, Devi Nur Azizah, Evi Widiyawati, and Robiatul Adwiyah. 2022. "Pengolahan Tomat Rasa Kurma (Torakur) Dengan Teknik Tradisional Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Buah Tomat Di Kelurahan Triwung Kidul." *Maret* 1(1):37-48.
- Ruslimin, Mustakim, Hasni, Hasna, Mutiara Makkasau, Sukarni, Eka Angriani, Ratna, Yunita, Hera Elfrida, Igel Izzahtul Azizah, Restu Anugrawan, Malidan, Elihami, and Ismail. 2021. "Pengolahan Tomat Menjadi Kurma Tomat Dengan Teknik Tradisional Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dusun Tarian." *Maspul Journal of Community Empowerment* 3(1):78-85.
- Sari, Febri Syafyu, and Ridhyalla Afnuhazi. 2021. "Jus Tomat Dapat Menurunkan Kadar Glukosa Darah 2 Jam PP (Post Prendial)." *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)* 7(2):59-64. doi: 10.33653/jkp.v7i2.474.
- Susanti, Almita Mila, Siti Cholifah, Rina Puspita Sari, and Stikes Yatsi Tangerang. 2021. "Pengaruh Pemberian Jus Tomat Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Hiperqlikemia." *Nusantara Hasana Journal* 1(3):96-102.
- Wales, Sara, Stella M. T. Tulung, and Rinny Mamarimbing. 2023. "Growth And Production Of Tomato (*Solanum Lycopersicum* L.) On Several Types Of Growing Media." *Jurnal Agroekoteknologi Terapan* 4(1):84-93. doi: 10.35791/jat.v4i1.44124.